

ABSTRAKSI

Ike Kusuma Hartatik.110210063.Tahun 2007. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya. Penyesuaian Diri untuk Memperoleh Kepuasan Perkawinan Pada Individu yang Mengalami Pernikahan Kembali (Remarried). Skripsi

Kehilangan pasangan karena kematian bagi para janda dan duda merupakan suatu pukulan tersendiri bagi mereka, karena mereka akan merasa kesepian atas meninggalnya pasangan. Pernikahan kembali merupakan solusi bagi para janda dan duda untuk menghilangkan hal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan alasan-alasan janda menikah kembali, permasalahan-permasalahan dalam pernikahan kembali dan cara penyesuaian diri individu dalam pernikahan kembali.

Bentuk-bentuk penyesuaian diri individu tersebut antara lain: 1. Toleransi, yang meliputi penerimaan individu terhadap diri sendiri dan orang lain, 2. Otonomi, yang meliputi kemampuan mengatur diri sendiri, 3. Integrasi kepribadian, yang meliputi kreativitas individu dalam hal ini mampu berinisiatif untuk memenuhi kebutuhan dirinya mencapai keseimbangan hidup, 4. Harga diri, yang merupakan penilaian individu terhadap dirinya sendiri, harga diri yang sehat ditandai oleh penerimaan dan penghargaan individu terhadap diri seperti apa adanya, 5. Aktualisasi diri, yang merupakan keinginan dan kecenderungan individu untuk menjadikan diri sesuai dengan kemampuan.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus eksploratoris, yang diharapkan dapat mempelajari, mengetahui dan memahami aspek psikologis dari Penyesuaian Diri untuk Memperoleh Kepuasan Perkawinan pada Individu yang Mengalami Pernikahan Kembali (Remarried). Data diperoleh dengan metode pengumpulan data yaitu wawancara. Data tersebut kemudian dianalisa, baik setiap kasus maupun lintas kasus dengan menggunakan metode analisa *pattern matcing* (penjodohan pola) untuk memperoleh gambaran yang lebih mudah dipahami. Subyek yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini berjumlah 4 orang, semuanya sudah menikah kembali, dengan rentang usia pernikahan 1-10 tahun, subyek berusia 40-55 tahun. Jumlah *Significant Other* masing-masing 2 orang, yang masing-masing dipilih sendiri oleh subyek yang bersangkutan.

Penelitian ini mengungkapkan alasan-alasan janda menikah kembali, permasalahan-permasalahan dalam pernikahan kembali dan cara penyesuaian diri individu dalam pernikahan kembali.

Hasil yang didapat menunjukkan bahwa tujuan individu menikah kembali adalah untuk etika, moralitas, norma sosial, pemeliharaan dan pendidikan anak, status sosial, serta pemenuhan kebutuhan biologis. Permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam pernikahan kembali pada masing-masing individu adalah masalah keuangan, masalah dengan pasangan, masalah seksual, masalah dengan anak tiri dan masalah dengan keluarga pasangan. Bentuk penyesuaian diri yang dilakukan adalah toleransi, otonomi, integrasi kepribadian dan harga diri.